

No Surat/Pengumuman	AE/079/10/AM/dr
Nama Perusahaan	PT ADARO ENERGY Tbk
Kode Emiten	ADRO
Lampiran	3
Tanggal dan Jam	27 Mei 2010 16:45:40
Perihal	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Nomor X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep 86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan Bursa, PT ADARO ENERGY Tbk memberitahukan bahwa pada tanggal 27 Mei 2010, Perusahaan mengalami peristiwa/memperoleh informasi/fakta penting yang mungkin dapat mempengaruhi nilai Efek atau mempengaruhi keputusan investasi Pemodal yaitu berupa:

Lainnya:

Finalisasi Kesepakatan Joint Venture Untuk Proyek Batubara Indonesia (Maruwai)

Dampak kejadian, informasi atau fakta penting tersebut terhadap Perseroan sebagai berikut:

Rincian Penjelasan Terlampir :	
<p>Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT ADARO ENERGY Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT ADARO ENERGY Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini.</p>	



adaro

Nomor : AE/079/10/AM/dr  
Lampiran : 1 (satu) lembar

Jakarta, 27 Mei 2010

Kepada Yth.

**Bapak A. Fuad Rahmany**  
**Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan**  
Gedung Sumitro Djohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

**Bapak Ito Warsito**  
**Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190

Perihal : **Keterbukaan Informasi**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Peraturan No. X.K.1 sebagaimana terlampir dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan No. I-E sebagaimana terlampir dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi serta menindaklanjuti keterbukaan informasi kami sebelumnya yang kami sampaikan melalui surat No. AE/037/10/AM/dr tertanggal 31 Maret 2010, bersama ini kami informasikan bahwa Pemerintah Indonesia telah menyetujui transaksi pembelian 25% saham oleh PT Alam Tri Abadi, anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk ("**Perseroan**"), pada masing-masing perusahaan yaitu PT Maruwai Coal, PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Lahai Coal, PT Ratah Coal dan PT Pari Coal, senilai AS\$334,73 juta. Dengan diperolehnya persetujuan tersebut, maka kerjasama baru antara PT Alam Tri Abadi dengan BHP Minerals Holdings Pty. Ltd. dan BHP Minerals International Exploration Inc. terkait dengan Proyek Batubara Indonesia milik BHP Billiton telah terbentuk.

Terlampir kami sertakan juga *press release* terkait hal tersebut di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**PT ADARO ENERGY, Tbk.**

**Andre J. Mamuaya**  
Direktur dan Sekretaris Perusahaan

Lampiran:

- Kepala Biro PKP Sektor Riil Bapepam-LK;
- Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia;
- Direksi PT Adaro Energy Tbk.



## NEWS RELEASE FROM ADARO ENERGY

**General Media:**

**For further information please contact:**

Mr. Andre J. Mamuaya  
Director and Corporate Secretary

**Tel: (6221) 521 1265**

Fax: (6221) 5794 4685

Email: corpsec@ptadaro.com

**Financial Media:**

**For further information please contact:**

Mr. Cameron Tough  
Head of Investor Relations

**Tel: (6221) 521 1265**

Fax: (6221) 5794 4685

Email: cameron.tough@ptadaro.com

### **ADARO ENERGY DAN BHP BILLITON FINALISASI KESEPAKATAN JOINT VENTURE UNTUK PROYEK BATUBARA INDONESIA (MARUWAI)**

**Jakarta, 27 Mei 2010** – PT Adaro Energy Tbk (IDX - ADRO) (ADARO) mengumumkan bahwa telah diperolehnya persetujuan dari Pemerintah terkait transaksi pembentukan joint venture baru untuk Proyek Batubara Indonesia (ICP) dengan BHP Billiton. Adaro memiliki 25% saham dalam joint venture ICP senilai USD 335 juta, sedangkan BHP Billiton menguasai 75% sisanya.

Presiden Direktur Adaro Garibaldi Thohir mengungkapkan, “Kami gembira dengan telah diperolehnya persetujuan dari Pemerintah Indonesia dan terbentuknya joint venture ICP dan kami akan bekerjasama dengan BHP Billiton, yang merupakan pemimpin global di industri sumber daya dan produsen batubara *coking* terbesar di dunia, dalam mengembangkan aset kelas dunia ini, kedepan kami harapkan akan dapat meningkatkan nilai tambah yang signifikan bagi para pemegang saham.

Presiden Metalurgi dan Batubara BHP Billiton, Hubie van Dalsen mengatakan, “Kami gembira Pemerintah Indonesia telah menyetujui pembentukan joint venture dengan Adaro, *partner* Indonesia yang memiliki nilai-nilai dan komitmen yang sama dengan kami terhadap perlindungan atas kawasan regional yang memiliki biodiversity yang luar biasa.”

“Kami sedang melakukan kajian untuk mengidentifikasi opsi-opsi pengembangan atas ketujuh PKP2B (Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara) yang kini dikenal sebagai proyek Batubara IndoMet.”

###



**NEWS RELEASE FROM ADARO ENERGY**

**General Media:**

**For further information please contact:**

Mr. Andre J. Mamuaya  
Director and Corporate Secretary

**Tel: (6221) 521 1265**

Fax: (6221) 5794 4685

Email: corpsec@ptadaro.com

**Financial Media:**

**For further information please contact:**

Mr. Cameron Tough  
Head of Investor Relations

**Tel: (6221) 521 1265**

Fax: (6221) 5794 4685

Email: cameron.tough@ptadaro.com

**ADARO ENERGY AND BHP BILLITON FINALIZE JOINT VENTURE  
ARRANGEMENTS FOR THE INDONESIAN COAL PROJECT (MARUWAI)**

**Jakarta, May 27<sup>th</sup>, 2010** – PT Adaro Energy Tbk (IDX - ADRO) is pleased to announce the formation of the new joint venture for the Indonesian Coal Project (ICP) with BHP Billiton, following confirmation of outstanding Government approvals. Adaro has acquired a 25 per cent interest in the ICP joint venture for US\$335 million, with BHP Billiton holding the remaining 75 per cent.

Adaro Energy President Director Garibaldi Boy Thohir, said “We are delighted to have received government approval and now formed the ICP joint venture and we look forward to working together with BHP Billiton, a global leader in the resources industry and the world’s largest coking coal producer, in developing this world class asset, which we expect will create significant shareholder value.”

BHP Billiton President Metallurgical Coal, Hubie van Dalsen, said “We are very pleased that the Indonesian Government has approved the formation of the joint venture with Adaro, a strong Indonesian partner who shares our values and our commitment to the protection of the region’s outstanding biodiversity”

“We are progressing study work to identify development options across the seven Coal Contracts of Work (CCOWs) which will now be known as the IndoMet Coal project.”

###